



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA BADAN KEBIJAKAN FISKAL

GEDUNG R.M. NOTOHAMIPRODJO LT.2 JALAN DR. WAHIDIN NO. 1 JAKARTA PUSAT 10710
TELEPON : (6221) 344-1484 FAKSIMILE : (6221) 384-8049 WEBSITE: www.fiskal.depkeu.go.id

Siaran Pers Asia Pacific Outreach Meeting on Sustainable Development Financing Jakarta, 10 – 11 Juni 2014

Kementerian Keuangan RI bekerjasama dengan the *United Nation Economic and Social Commission for Asia and the Pacific* (UN-ESCAP) menyelenggarakan kegiatan Asia Pacific Outreach Meeting on Sustainable Development Financing di Jakarta, pada tanggal 10 – 11 June 2014. Kegiatan tersebut mempertemukan tokoh terkemuka pemerintahan, sektor swasta, dan kelompok masyarakat madani, guna membahas isu mobilisasi pendanaan domestik dan internasional untuk mendukung agenda pembangunan berkelanjutan di wilayah Asia Pasifik.

Pertemuan dibuka oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, Dr. Muhamad Chatib Basri, dan Wakil Sekretaris Jenderal PBB yang sekaligus Sekretaris Eksekutif UN-ESCAP, Dr. Shamshad Akhtar. Kegiatan diikuti oleh sekitar 150 peserta yang terdiri atas para menteri keuangan, gubernur bank sentral, dan pejabat tinggi dari 30 negara di wilayah Asia Pasifik. Turut menghadiri kegiatan tersebut pimpinan puncak dari beberapa organisasi terkemuka internasional.

Diskusi pendanaan pembangunan berkelanjutan dalam pertemuan dibagi ke dalam tujuh sesi yaitu: (i) mobilisasi sumber daya domestik, (ii) pembiayaan infrastruktur dan kerjasama pemerintah dan swasta, (iii) pengembangan pasar modal domestik, (iv) pendanaan perubahan iklim, (v) investor institusional and konektifitas antar pasar modal, (vi) keuangan inklusif, (vii) kerjasama selatan-selatan, serta kerjasama triangular dan wilayah.

Pertemuan ini merupakan salah satu tindak lanjut hasil kesepakatan para pemimpin negara pada *United Nation Conference on Sustainable Development* di Rio de Janeiro, Brazil, pada tahun 2012 (atau yang lebih dikenal sebagai Rio+20) mengenai pentingnya memasukan isu infrastruktur, pengembangan sosial, serta perubahan iklim ke dalam agenda pembangunan global, terutama dalam kerangka pembangunan paska 2015 serta menekankan pentingnya aspek pendanaan dalam merealisasikan agenda global tersebut.

Persatuan Bangsa Bangsa telah menunjuk 27 perwakilan masyarakat madani, sektor swasta, serta pemimpin negara untuk tergabung ke dalam kelompok pemuka tingkat tinggi pembangunan berkelanjutan, yang diketuai oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bersama dengan Presiden Ellen Johnson Sirleaf dari Liberia dan Perdana Menteri David Cameron dari Inggris Raya. Selain itu, juga telah dibentuk Komite Ahli Antar Negara Pembiayaan Pembangunan Berkelanjutan, yang ditugaskan untuk mempersiapkan laporan atas usulan strategi pembiayaan pembangunan berkelanjutan untuk memfasilitasi mobilisasi sumber daya pendanaan disertai dengan penggunaan yang efektif untuk merealisasikan agenda pembangunan berkelanjutan. Keanggotaan Indonesia dalam komite tersebut diwakili oleh Wakil Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional.

Hasil pertemuan dari *outreach meeting* akan menjadi bahan masukan bagi Komite Ahli Antar Negara Pembiayaan Pembangunan Berkelanjutan, yang kemudian akan dilaporkan kepada sidang PBB di New York, pada Bulan September 2014.